

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari salah satu pengabdian masyarakat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian tersebut terbentuk dalam suatu kristalisasi dan integrasi ilmu pengetahuan yang secara teoritis terlibat dengan dunia perkuliahan yang dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas. Mahasiswa PKPM diharapkan memiliki pengalaman belajar baru yang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran hidup masyarakat. Masyarakat mengharapkan kehadiran mahasiswa memberikan motivasi dan inovasi di bidang sosial. Hal ini sesuai dengan peran perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan khususnya dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pada program PKPM ini penulis ditempatkan pada Desa Gunung Sari, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Lampung Selatan. (Aswin, S.E. et al., 2019)

Menurut Makmur dan Thahier (2015), inovasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Innovation* yang berarti perubahan sehingga inovasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau pemikiran manusia dalam menemukan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan input, proses, dan output serta dapat memberi manfaat dalam kehidupan manusia. Inovasi dapat diciptakan dengan melakukan berbagai hal seperti melakukan riset hingga menggali ide yang kreatif. Hadirnya inovasi tentu memiliki manfaat bagi masyarakat luas, sebab sebuah inovasi akan memberikan dampak yang positif. (Fikriansyah & detik.com, 2022)

Pada dasarnya, kata logo merupakan serapan dari bahasa Yunani kuno, yaitu Logos yang memiliki arti pikiran, budi, kata, akal, serta pembicaraan. Kata logo juga sebenarnya diambil dari kata *logotype* yang mulanya digunakan pada tahun 1810 sampai tahun 1840, dan memiliki arti sebuah tulisan nama entitas yang dibentuk secara khusus dengan memanfaatkan suatu teknik lettering atau menggunakan jenis huruf tertentu yang menarik. Berdasarkan penjelasan diatas,

dapat kita simpulkan bahwa logo adalah sebuah tulisan, sketsa, atau gambar yang mempunyai makna tertentu dan bisa mewakili identitas atas suatu bentuk entitas, misalnya lembaga, organisasi, perusahaan, daerah, negara, atau produk seperti yang dijelaskan dalam laman Wikipedia. (Cinthya & Accurate.id, 2020)

Stiker adalah media promosi yang aplikasinya ditempelkan pada produk sebagai identitas sebuah merek agar mudah dikenali oleh target market dan membedakan dengan pesaing. Stiker yang bagus hendaknya mudah diingat dari segi bentuk dan visual grafisnya. Stiker berfungsi sebagai media promosi tempel pada kemasan dan label produk. Adapun keuntungan stiker ialah harga murah dan memiliki fleksibilitas dalam penerapannya sedangkan ukurannya tidak terbatas, tergantung kemauan pelanggan dan kemampuan percetakan. (Pendidikan 2 & dosenpendidikan.co.id, 2023)

Menurut Darmadi Durianto, Banner adalah suatu proses komunikasi yang memiliki tujuan untuk membujuk banyak orang untuk membeli dan menggunakan apa yang diiklankan dan menjadi sebuah promosi yang dapat meningkatkan daya beli orang-orang yang menginginkan produk tersebut. Adapun tujuan banner yaitu untuk mempromosikan atau mengiklankan sesuatu sehingga menarik perhatian lebih banyak orang ketika melihatnya. Di era digital istilah banner sering digunakan untuk menjelaskan sebuah media promosi yang berisi gambar dan teks pada sebuah *website/blog*. (Prawiro & maxmanroe.com, 2022)

Dalam bisnis, promosi adalah sebuah strategi yang dilakukan untuk menginformasikan serta mempengaruhi target konsumen untuk akhirnya membeli produk. Promosi sangat penting dilakukan oleh berbagai kalangan pebisnis, entah itu pebisnis skala kecil maupun skala besar. Meskipun promosi merupakan hak penting dalam bisnis, namun masih banyak pebisnis yang menganggap enteng promosi atau bahkan terlalu yakin dengan bisnisnya sehingga tidak perlu menjalankan promosi. (Webpraktis & webpraktis.com, 2018)

Untuk di era digital sekarang promosi bisa juga melalui media digital yang mencakup media internet dan social media atau jejaring social. Ini adalah cara modern untuk berpromosi karena memungkinkan orang melihat produk atau

jasa yang dipromosikan melalui teknologi terkini seperti ponsel atau laptop. Banyak para pengusaha yang sudah beralih menggunakan media digital sebagai strategi promosi mereka karena memang media digital saat ini merupakan cara paling efektif untuk menjangkau konsumen mereka setiap hari. Promosi melalui media digital adalah paling banyak yang dilakukan saat ini, karena faktor efisiensi biaya dan penyebarannya yang luas dan relatif lebih cepat. (cashback.com, 2023)

Salah satu dilaksanakannya kegiatan PKPM di Kecamatan Way Khilau tepat di Desa Gunung Sari terdapat berbagai UMKM yang mengacu pada perorangan, rumah tangga atau usaha kecil, salah satunya merupakan UMKM Kopi Aroma GS yang dimiliki oleh Ibu Rohyati sebagai pemilik UMKM tersebut. Kopi Aroma GS merupakan UMKM yang menjual produk dalam bentuk kopi bubuk mengingat kopi merupakan minuman yang disukai oleh masyarakat. Kopi aroma GS saat ini berdiri sekitar 1 bulan yang lalu dan belum mempunyai logo, stiker kemasan, dan banner serta kurangnya inovasi dan pemasaran produk hal tersebut yang mengakibatkan produk tidak terjual banyak.

Maka dari itu saya mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu UMKM Kopi Aroma GS dalam pembuatan desain logo, stiker kemasan, dan banner agar kopi Aroma GS dapat terjual lebih luas lagi. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis berinisiatif untuk melakukan pembuatan desain dalam pemasaran kopi yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan UMKM tersebut.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada UMKM dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“INOVASI DESIGN LOGO, STIKER KEMASAN, DAN BANNER PADA UMKM KOPI AROMA GS DI DESA GUNUNG SARI”**

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa gunung sari terdiri dari tiga suku kata yaitu “gu”, “nung” dan “sari” yang berarti dikelilingi perbukitan yang mempunyai banyak hasil perkebunan yang melimpah. Kata tersebut berasal dari bahasa jawa, karena penduduk pertama yang berdomisili di Desa Gunung Sari adalah penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa.

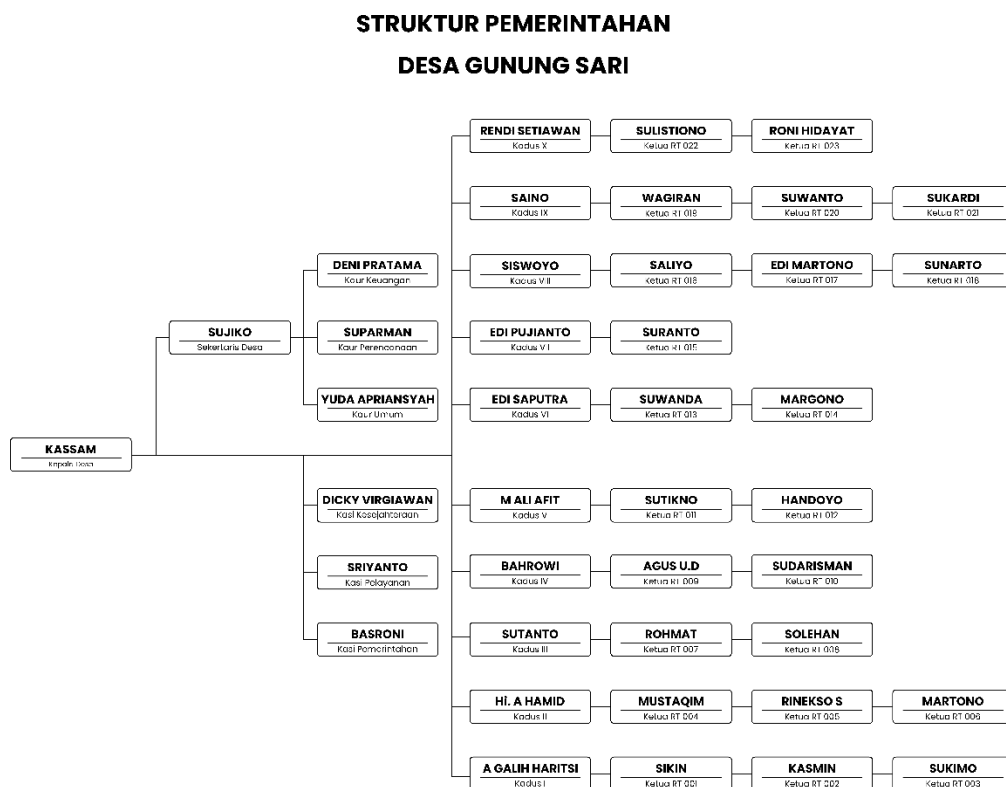
Pada zaman penjajahan Belanda, Desa Gunung Sari terbagi atas dua Dusun yaitu Dusun Gunung Sari dan Rawa Kijing. Desa gunung sari pertama kali dipimpin oleh seorang kepala desa dengan dibantu oleh dua bayan. Kemudian Dusun Rawa Kijing memisahkan diri dari Desa Gunung Sari karena terjadi perselisihan antara kedua desa tersebut. Dusun Rawa Kijing bergabung dengan Desa Sindang Garut Kecamatan Way Lima. Sementara itu, Dusun Gunung Sari menjadi Desa sendiri dengan nama Desa Gunung Sari.

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keadaan yang dulu begitu dijunjung tinggi oleh masyarakat, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman berangsurangsur sudah mulai berkurang walaupun boleh dikatakan hampir punah, ini seiring masuknya budaya luar/nasional yang masuk di Desa Gunung Sari.

Secara topografi Desa Gunung Sari berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Ambawara, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
2. Sebelah Timur : Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
3. Sebelah Selatan : Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
4. Sebelah Barat : Desa Mada Jaya, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Gunung Sari dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak Kasam didampingi Sekertaris desa yaitu bapak Sujiko. Desa gunung sari memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Tugas sebagai Kepala Urusan (KAUR) yaitu mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan tugas sebagai Kepala Seksi (KASI) yaitu menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Gunung Sari terbagi menjadi 10 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Gunung Sari.



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Gunung Sari

### 1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Salah satunya usaha milik Ibu Rohyati yang bergerak di bidang produksi kopi bubuk. Kopi bubuk yang dirintis oleh Ibu Rohyati ini baru berdiri pada tanggal 5 Agustus 2023. Dalam produksi usahanya Ibu Rohyati memperoleh bahan baku biji kopi dari hasil petani kopi dan membeli biji kopi tersebut dari petani. Kendala yang dihadapi UMKM kopi milik Ibu Rohyati karena masih tergolong baru sehingga pemasaran produk kopi sendiri masih sekitar di daerah Desa Gunung Sari, usaha kopi bubuk ini juga belum mempunyai izin usaha yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. Sebelumnya UMKM ini belum memiliki nama, logo dan design kemasan yang membuat UMKM ini kurang adanya identitas produk. Oleh karena itu kami menyarankan untuk memberikan nama pada UMKM ini yaitu KOPI AROMA GS serta pembuatan logo dan design kemasan agar lebih di kenal banyak orang.



Gambar 1.2 Profil UMKM

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membuat desain logo pada UMKM Kopi Aroma GS?
2. Bagaimana membuat stiker kemasan pada UMKM Kopi Aroma GS?
3. Bagaimana membuat banner pada UMKM Kopi Aroma GS?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Untuk memperkenalkan dan mengaplikasikan design logo yang baik pada UMKM Kopi Aroma GS
2. Untuk meningkatkan minat pembeli produk Kopi Aroma GS dengan menggunakan inovasi desain stiker kemasan
3. Untuk mengetahui cara membuat desain banner pada UMKM Kopi Aroma GS

### **1.3.2 Manfaat**

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat Desa Gunung Sari.
  - b. Mempromosikan kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang dikenal dengan kampus berbasis teknologi dan ekonomi wirausaha kepada masyarakat Desa Gunung Sari.
  - c. Hasil laporan ini diharapkan menjadi literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

- b. Melatih pola pikir mahasiswa dan pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi serta menumbuhkan sifat kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.
  - c. Mendapatkan pengetahuan baru terkait usaha produk kopi UMKM Kopi Aroma GS
3. Manfaat UMKM
- a. Memberikan saran dan masukan kepada pihak pemilik UMKM tentang pentingnya branding pada suatu usaha.
  - b. Memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis terhadap UMKM agar dapat mengenal dan mengembangkan produk-produknya.
  - c. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui bagaimana cara branding produk yang baik sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat diantaranya:

1. Bapak Kassam sebagai Kepala Desa Gunung Sari.
2. Bapak Sujiko selaku Sekretaris Desa Gunung Sari.
3. Bapak Edi Pujiyanto selaku Kepala Dusun 07 Desa Gunung Sari.
4. Seluruh Aparat Desa Gunung Sari.
5. Ibu Rohyati selaku Pemilik UMKM Kopi Aroma GS